

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PER) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2021-2022. Penurunan atau penekanan profitabilitas pada perusahaan sektor teknologi yang digunakan untuk investasi pada pertumbuhan dan inovasi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Investasi dapat meningkatkan aset perusahaan dan meningkatkan nilai pendapatan di masa yang akan datang.
2. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2021-2022. Tinggi rendahnya likuiditas tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan sektor teknologi perlu untuk melakukan investasi pada pertumbuhan dan inovasi perusahaannya dengan memaksimalkan penggunaan aset lancar atau utang lancarnya, sehingga dapat memaksimalkan keuntungan di masa yang akan datang.
3. Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2021-2022. Tinggi rendahnya solvabilitas tidak memiliki pengaruh secara

langsung pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan sektor teknologi perlu menggunakan sumber pendanaannya, baik melalui penggunaan utang atau ekuitasnya untuk berinvestasi dengan melakukan pertumbuhan dan inovasi pada perusahaannya demi meningkatkan nilai pendapatannya dimasa yang akan datang. Sehingga dapat memaksimalkan potensi pertumbuhan dan pangsa pasar perusahaan dimasa yang akan datang.

## 5.2. Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman langsung dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Jumlah sampel yang kecil dengan periode pengamatan yang cukup singkat yaitu 2 tahun (kuartal 1 tahun 2021 hingga kuartal 4 tahun 2022) dengan jumlah sampel 11 perusahaan. Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan sektor teknologi (IDXTECHNO). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat ditambah periode dan sampel penelitiannya sehingga dapat mewakili penelitian tersebut.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DER) serta 1 variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PER). Penelitian selanjutnya akan lebih baik ketika menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, dan lain sebagainya. Penelitian

selanjutnya juga akan lebih baik jika menggunakan variabel mediasi atau variabel moderasi.

3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya variabel yang dipengaruhi dari faktor internal perusahaan. Penelitian selanjutnya akan lebih baik ketika menggunakan variabel yang mencakup faktor eksternal perusahaan, sehingga dapat lebih menambah pengetahuan untuk mengambil keputusan.

### **5.3. Implikasi**

#### **1.3.1 Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini mengungkapkan temuan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI periode 2021-2022. Temuan tersebut dapat memberikan kontribusi secara praktik bagi perusahaan untuk memanfaatkan dana yang dimiliki perusahaan secara efektif dengan melakukan investasi pada perkembangan dan inovasi untuk menjadi lebih baik dari perusahaan pesaing. Perusahaan juga dapat menginvestasikan hasil inovasinya menjadi aset dengan mematenkan karyanya agar tidak ditiru oleh perusahaan lain. Sehingga perusahaan dapat menguasai pasar dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar dimasa yang akan datang.

#### **5.3.2 Implikasi Teoritis**

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin

tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin rendah, sebaliknya semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwiputra & Viriany (2020), Tio & Prima (2022), dan Wulandari & Efendi (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya likuiditas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siagian *et al.* (2022), Herawan & Dewi (2021) dan Pribadi *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tinggi rendahnya solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sijabat & Suarjaya (2018) dan Octavus & Gede (2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.